

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis global berkembang begitu cepat sehingga memunculkan banyak perusahaan dari berbagai jenis usaha. Akibatnya, persaingan antar pengusaha menjadi sangat sengit. Kompetisi yang ketat ini membuat kegiatan bisnis hanya fokus mengejar untung dan tidak peduli dengan dampak yang ditimbulkannya.

Sektor industri merupakan bagian dari perekonomian suatu negara dan bertanggung jawab atas pembuatan barang dan jasa. Sektor produksi ini mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan ekonomi sebuah negara karena menciptakan nilai tambah dari sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal yang diinvestasikan. Perkembangan sektor industri di Indonesia membawa dampak yang sangat besar, baik dampak positif dan negatif. Dampak positif di sektor industri berdampak pada banyak aspek kehidupan dan perekonomian diantaranya mendorong penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, inovasi dan pengembangan teknologi baru, dan mendorong pembangunan infrastruktur. Di sisi lain, terdapat juga dampak negatif dari perkembangan sektor industri ini yang berdampak sangat besar terhadap kerusakan lingkungan seperti pencemaran polusi udara, pencemaran air, atau penggunaan sumber daya alam yang berlebihan sehingga perusahaan lebih mementingkan peningkatan laba tanpa mempertimbangkan dampak yang terjadi di lingkungan. Bursa Efek Indonesia membagi sektor industri ini menjadi beberapa kelompok kecil (sub sektor). Sektor industri mencakup perusahaan yang berperan dalam kegiatan ekonomi seperti kedirgantaraan dan pertahanan, produk dan perlengkapan bangunan, listrik, mesin, perdagangan industri yang beragam, layanan komersial, layanan profesional, dan yang memiliki 2 atau lebih anak perusahaan di berbagai sektor industri yang berbeda.

Ada banyak sekali fenomena terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mempublikasikan informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Fungsi perusahaan telah bergeser, dulu mereka hanya fokus mencari keuntungan tetapi sekarang mereka juga harus menjaga lingkungan dan peduli terhadap masalah-masalah sosial. Oleh karena itu, perusahaan memilih dan melaporkan topik-topik penting (material) yang wajib diungkapkan dalam laporan mereka. Mengungkapkan topik material berarti organisasi memberitahu publik tentang isu-isu yang sangat signifikan, sehingga mempengaruhi bagaimana publik dan pihak berkepentingan menilai, bertindak, memutuskan, serta mempengaruhi kinerja perusahaan. Topik- topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan yaitu material, energi, air dan efluen, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, penilaian lingkungan pemasok dan lain sebagainya. Sehingga penting bagi setiap perusahaan untuk menyoroti isu-isu penting dalam laporan keberlanjutan karena memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Laporan keberlanjutan adalah pengukuran, penyajian, dan pertanggungjawaban atas upaya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Global Reporting Initiative 3, (2021). Mempublikasi laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) menjadi persyaratan bagi perusahaan karena beberapa masalah pencemaran lingkungan untuk kesejahteraan sosial. Pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan proses dimana perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai aktivitas mereka dalam hal keberlanjutan sosial, lingkungan dan ekonomi. Laporan keberlanjutan di Indonesia wajib menggunakan kerangka pelaporan umum seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan

PJOK 51 dari Otoritas Jasa Keuangan, mencakup seluruh informasi penting terkait operasional dan strategi keberlanjutan, termasuk manajemen risiko dan tata kelola.

Laporan Keberlanjutan berfungsi sebagai wadah untuk mempublikasikan kontribusi emiten dan perusahaan publik terhadap sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Agar penerapan laporan keberlanjutan yang efektif, emiten dan perusahaan publik didorong untuk mematuhi prinsip investasi yang bertanggung jawab, strategi bisnis dan praktik berkelanjutan, manajemen risiko sosial dan lingkungan, tata kelola, komunikasi informatif, inklusif, pengembangan sektor unggulan prioritas serta koordinasi dan kolaborasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

- a. Apa saja topik material yang paling sering diungkapkan pada sektor industri?
- b. Bagaimana tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor industri?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis topik material yang paling sering diungkapkan oleh setiap perusahaan pada sektor industri
- b. Untuk menganalisis tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor industri

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Adapun kontribusi tugas akhir dari penelitian ini yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bahan evaluasi bagi perusahaan dalam peningkatan kualitas laporan keberlanjutan dan pengambilan keputusan
- b. Sumber informasi komprehensif bagi investor mengenai indikator keberlanjutan perusahaan
- c. Mendukung perumusan kebijakan yang mendorong operasional perusahaan yang lebih berkelanjutan
- d. Masukan bagi institusi untuk meningkatkan kualitas, kreativitas, dan efektivitas praktik pembelajaran.